

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti laksanakan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan Metode Iqra'

Metode Iqra diterapkan secara sistematis dalam kegiatan halaqah, dengan tahapan dimulai dari pembukaan, doa, motivasi, kemudian pembacaan Iqra atau Al-Qur'an secara bergiliran. Ustadz memberikan bimbingan langsung dengan menekankan aspek pengenalan huruf hijaiyah, makharijul huruf, panjang-pendek bacaan, serta hukum tajwid dasar seperti ikhfa dan iqlab. Pola pembelajaran dilakukan secara individual maupun klasikal, dengan pendekatan korektif dan pemberian contoh bacaan yang benar. Penerapan metode ini terbukti efektif dalam membantu siswa yang masih berada pada tahap awal mengenali huruf maupun bagi siswa yang sudah mampu membaca Al-Qur'an dengan kelancaran menengah.

2. Pengukuran Kualitas Bacaan Al Qur'an

Kualitas bacaan Al-Qur'an siswa kelas VII B menunjukkan perkembangan yang cukup signifikan. Sebagian besar siswa sudah mampu mengenali huruf hijaiyah, membaca dengan lancar, serta melafalkan huruf sesuai makhradj. Penerapan hukum tajwid sederhana, seperti nun sukun dan mim sukun, juga mulai dipahami oleh mayoritas

siswa meskipun masih terdapat beberapa kesalahan dalam praktiknya.

Selain itu, aspek kelancaran dan kefasihan bacaan mengalami peningkatan, ditandai dengan berkurangnya jeda yang berlebihan dan meningkatnya rasa percaya diri siswa saat membaca di depan teman-temannya. Namun demikian, masih ditemukan beberapa kelemahan pada sebagian siswa, terutama dalam menjaga panjang-pendek bacaan dan konsistensi dalam penerapan tajwid.

Penerapan metode Iqra terbukti memberikan kontribusi positif terhadap penguatan kualitas bacaan Al-Qur'an siswa. Melalui metode ini, siswa tidak hanya dibimbing dalam aspek teknis membaca huruf, tetapi juga dilatih dalam pemahaman tajwid, ketepatan panjang-pendek bacaan, serta kelancaran tilawah. Dengan pola pembelajaran yang bertahap dan sistematis, metode Iqra membantu siswa memperbaiki kesalahan bacaan secara langsung sekaligus membangun kebiasaan membaca yang lebih baik. Dengan demikian, penerapan metode Iqra memiliki peran penting dalam mencetak generasi yang mampu membaca Al-Qur'an dengan baik, benar, fasih, dan sesuai dengan kaidah tajwid.

B. Implikasi

1. Implikasi Teoritis

Dengan pengetahuan yang detail tentang metode iqra' kepada ustaz dan serta memastikan siswa-siswa dapat memahami metode iqra dengan baik maka implikasinya adalah dapat menguatkan kualitas bacaan Al Qur'an terhadap siswa.

2. Implikasi praktis

Adapun implikasi secara praktis dari salah satunya adalah bisa digunakan sebagai masukan dan acuan bagi para ustadz dalam penerapan metode iqra dalam penguatan kualitas bacaan Al Qur'an siswa kelas VII di MTs Qoryatul Qur'an Weru.

C. Saran-Saran

Berdasarkan penelitian dan kesimpulan, maka dalam penerapan metode iqra' dalam penguatan kualitas bacaan Al Qur'an kelas VII Mts Qoryatul Qur'an Weru tahun ajaran 2024/2025

1. Bagi Ustadz, disarankan untuk terus menerapkan dan mengembangkan metode iqra' dalam pembelajaran Al Qur'an, terutama pada penguatan kualitas bacaan. Ustadz juga diharapkan dapat mengikuti pelatihan yang mendukung peningkatan profesionalisme dalam pengajaran metode ini.
2. Bagi madrasah, diharapkan untuk memberikan dukungan penuh terhadap penerapan metode iqra' dengan menyediakan fasilitas pembelajaran yang memadai, seperti buku iqra', ruang belajar yang nyaman, serat jadwal belajar yang terstruktur.
3. Bagi Siswa, diharapkan agar terus mempraktikkan dan mengulang bacaan Al Qur'an secara mandiri di luar kelas. Konsistensi dan kemauan untuk belajar merupakan kunci keberhasilan dalam menguasai bacaan Al Qur'an dengan baik.

4. Bagi Orang Tua, Selalu mendukung dan mendoakan kebaikan kepada anak-anaknya agar diberikan ilmu yang barokah, manfaat di dunia dan di akherat.